

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian BAB IV (Hasil Penelitian) mengenai Efektivitas Digital Payment bagi pengguna Kereta Rel Listrik (KRL) Solo-Jogja, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian ini dapat menjadi hasil akhir terkait kelanjutan program, teori yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu teori dari Sutrisno (2007) yang menyatakan bahwa ukuran efektivitas antara lain pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

1. Pemahaman Program

Pemahaman program yaitu melihat bagaimana program digital payment ini mampu membuat pihak pengguna mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program yang dilaksanakan. Dari hasil wawancara menyatakan bahwa pengguna layanan digital payment sudah dapat memahami dan mengetahui maksud dari program yang dijalankan, hal tersebut dapat dilihat dari 87,5% responden menyatakan baik dan 12,5% menyatakan cukup.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarnya apakah sudah

sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menilai bahwa program digital payment dapat dikatakan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan hasil 75% responden menyatakan baik dan 25% responden menyatakan cukup.

3. Tepat Waktu

Tepat waktu dalam hal ini yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang ditentukan dan memiliki keefisien waktu yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 93,75% responden menyatakan baik dan 6,25% responden menyatakan cukup. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ketepatan waktu dari program ini sangat baik dan dapat dikatakan sangat efisien untuk pengguna.

4. Tercapainya Tujuan Program

Tercapainya tujuan program yaitu sejauh mana program yang dilaksanakan dapat terealisasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana program digital payment sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif hanya ada beberapa hambatan dan tidak terlalu mengganggu pelaksanaan program. Hal tersebut ditunjukkan dari 81,25% responden menyatakan baik dan 18,75% responden menyatakan cukup.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauh mana program digital payment ini dapat memberikan efek ataupun dampak serta perubahan yang nyata terhadap kemudahan penumpang KRL. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menilai bahwa

program ini sudah bisa dikatakan sangat efektif karena dapat memberikan perubahan nyata bagi pengguna dan juga berbagai pihak lain. Perubahan nyata dapat dirasakan dari semua kalangan dapat dilihat dari pernyataan 100% responden menyatakan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa Efektivitas digital payment bagi pengguna Kereta Rel Listrik (KRL) Solo-Jogja sudah dapat dikatakan baik hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yang menjadi ukuran keberhasilan efektivitas, yaitu pemahaman program, Tepat Sasaran, Tepat waktu, tercapainya tujuan program, dan perubahan nyata. Hanya ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu kesulitan pemahaman program oleh penumpang lansia yang sedikit kurang mengerti tentang perkembangan teknologi saat ini. Adapun manfaat yang didapatkan oleh pengguna Digital Payment adalah lebih praktis dan juga menghemat waktu dalam melakukan proses pembayaran, selain itu keamanan dari system pembayaran ini juga lebih terjamin karena tidak perlu lagi membawa uang tunai. Untuk keamanan oprasionalnya mengurangi bahkan menghilangkan adanya penumpang gelap yang ikut dalam perjalanan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian , maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sekaligus rekomendasi guna menjadikan program digital payment

pada pengguna layanan Kereta Rel Listrik (KRL) dapat menjadi lebih efektif dan lebih baik lagi kedepannya. Adapun Saran yang akan diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menambah sosialisasi mengenai penggunaan digital payment kepada calon penumpang KRL tidak hanya melalui media sosial tetapi secara langsung juga.
2. Memperbaiki dan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan transaksi non-tunai seperti mesin pengisian saldo di Stasiun.
3. Menambah jenis pembayaran lain tidak hanya menggunakan system yang sudah ada, bisa ditambahkan untuk jenis Scan Barcodenya .